

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat sangat berguna, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan data untuk memecahkan suatu permasalahan sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Pos Indonesia cabang Sidoarjo yang ber alamat di Jl. Sultan Agung No. 50, Gajah Timur, Magersari Kec Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini akan dilakukan bulan April hingga mei 2021.

3.3 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Penelitian

Jenis data yang akan digunakan adalah jenis data kuantitatif yang merupakan hasil dari pengisian kuisioner oleh responden. Jenis data ini merupakan yang diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Bahwa data yang diolah berupa nilai atau skor atas jawaban yang terdapat dalam kuisioner.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2012:142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari bahan pusaka, baik berupa buku, jurnal, skripsi dan

artikel yang di dapat dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan oleh peneliti. Populasi dikategorikan ke dalam objek termasuk orang. Dokumen sebagai objek penelitian. Jumlah ± 41 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2013:85) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil misalnya jumlah orang atau responden kurang dari 100. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia, Sidoarjo berjumlah ± 41 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada pihak yang terkait. Wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Kuisioner

Kuisioner adalah proses pengumpulan data dengan cara melakukan pertanyaan atau pernyataan kepada pihak yang terkait. Kuisioner juga bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelititahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden. Dengan melakukan penyebaran kuisioner untuk persepsi responden digunakan Skala Likelt yang dikembangkan oleh Rensis Likelt.

Skala Ordinal	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Gambar 3.1 Bobot Nilai

3. Studi Dokumen

Dilakukan dengan membaca buku, jurnal, majalah, dan teks yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2011:59) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu dan ditetapkan oleh penelitian lalu ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas

a. Pelatihan (X1)

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini.

b. Motivasi (X2)

Merihot (dalam Marliani, 2015) mengemukakan bahwa motivasi merupakan faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras.

c. Kompensasi (X3)

Menurut Hartatik (2014:242) Kompensasi adalah bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, baik dalam bentuk finansial maupun barang dan jasa pelayanan, agar karyawan merasa dihargai

dalam bekerja. Pemberian kompensasi merupakan salah satu bentuk msdm yang diberikan oleh perusahaan.

2. Variabel Terikat.

Kinerja Karyawan (Y): Menurut (Robbins, 2012:260) kinerja karyawan adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan.

3.6.2 Definisi Operasional

a. Pelatihan (X1)

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Indikator yang mempengaruhi menurut Gary Desller (2011:244) sebagai berikut:

- Peserta
- Evaluasi
- Instruktur
- Peserta
- Materi
- Tujuan

b. Motivasi (X2)

Merihot (dalam Marliani, 2015) mengemukakan bahwa motivasi merupakan faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras. Menurut Abraham Maslow (2017:101-102) menyatakan indikator yang memengaruhi motivasi pada seseorang tersebut antara lain:

- Kebutuhan fisiologis
- Kebutuhan keselamatan dan keamanan
- Kebutuhan cinta dan social
- Kebutuhan harga diri

c. Kompensasi (X3)

Menurut Hartatik (2014:242) Kompensasi adalah bentuk penghargaan atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, baik dalam bentuk finansial maupun barang dan jasa pelayanan, agar karyawan merasa dihargai dalam bekerja. Pemberian kompensasi merupakan salah satu bentuk msdm yang diberikan oleh perusahaan. Indikator yang mempengaruhi menurut Hasibuan (2014:127-129) sebagai berikut:

- Upah
- Insentif
- Tunjangan
- Fasilitas

d. Kinerja Karyawan (Y)

Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu dari suatu proses berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator Kinerja karyawan sebagai berikut:

- Efektivitas kerja
- Kualitas
- Ketepatan waktu

3.7 Proses dan Pengolahan Data

Didalam penelitian data secara manual maupun dengan komputerisasi terdiri dari tiga tahapan dasar yaitu input, proses, dan output. Sejumlah operasi pengolahan data yang dilaksanakan dalam beberapa urutan, yaitu:

1. Editing (Pemeriksaan data)

Yaitu daftar pernyataan yang sebelumnya diberikan kemudian dikembalikan oleh responden akan diperiksa untuk mengetahui apakah data tersebut perlu dilaporkan atau tidak.

2. Coding (Pemberian Kode pada data)

Yaitu proses dimana pemberian tanda pada responden yang diterima agar tidak ditentukan dengan data yang lain.

3. Tabulating (Pentabelan)
Yaitu proses menyusun atau menghitung data hasil yang telah diberi tanda untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau daftar untuk mempermudah pemahamannya.
4. Scoring
Yaitu proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung anggapan atau opini responden.

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validasi menunjukkan tingkat ketepatan ukuran dan ketepatan suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Menurut Ghozali (2012:53) Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dikatakan diukur oleh kuisioner tersebut. Dengan kriteria pengujian validasi penelitian sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.
- 3.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitass dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skal pengukuran) serta mencakup pada stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Untuk mengukur reabilitas pengamatan maka digunakan teknik Cronbach Alpha dengan membandingkan nilai alpha dengan standartnya memgunnakan alat bantu yaitu SPSS 20 dengan ketentuan:

1. Jika Cronbach Alpha $>$ 0,6 maka instrument pengamatan dinyatakan reliable.
2. Jika Cronbach Alpha $<$ 0,6 maka instrument pengamatan dinyatakan tidak rebile.

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengajuan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear yang digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel. Rumus Linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Karyawan
- A : Konstanta
- X₁ : Pelatihan
- X₂ : Motivasi
- X₃ : Kompensasi
- b₁b₂b₃ : Koefisien Regresi
- e : Kesalahan Residual

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pada saat melakukan Analisa regresi berganda, maka perlu dipenuhi beberapa asumsi, misalnya asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pembahasan singkat dari uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF=1/tolerance$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:105) determinasi (R^2) meruakan alat ukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Jika (R^2) mendekati nilai satuan maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan (R^2) mendekati nilai nol maka akan semakin lemah pengaruh terhadap variabel terikat. Rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determasi.

R^2 : Kefisien Korelasi.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dan mengganggu dependen yang lain konstan. Signifikansi dari pengaruh variabel dapat diestimasi dengan membandingkan antara Ttabel dengan nilai Thitung.. Apabila nilai Thitung > Ttabel maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen. Sebaliknya nilai t-hitung < t-tabel variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel independen.

t-hitung > t-tabel berarti H^0 ditolak dan di terima H^1 .

t-hitung < t-tabel berarti H^0 diterima dan menolak H^1 .

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kemungkinan bisa atau tidaknya digunakan untuk meramalkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana Fhitung > F tabel maka H^1 diterima atau variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, sebaliknya apabila Fhitung < F tabel maka H^0 diterima atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka digunakan probabily sebesar 5% ($\alpha = 0,05$)

- Jika $si\ g > \acute{\alpha} (0,05)$ maka H^0 diterima H^1 ditolak .

- Jika $si\ g < \acute{\alpha} (0,05)$ maka H^0 ditolak H^1 diterima.

